



**PENGEMBANGAN MEDIA PEMBELAJARAN BERBASIS WAYANG
TODONG PADA MATERI PERKEMBANGAN TRANSPORTASI
DARI ZAMAN TRADISIONAL HINGGA ZAMAN MODERN
DI KELAS IV SEKOLAH DASAR**

Amar Salahuddin, Suci Rahma Putri, Indri Windiastuti

Universitas Dharmas Indonesia

Email: Indriwundi90@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini di latar belakang oleh belum adanya media pembelajara yang memadai untuk membantu siswa memahami materi pembelajaran, untuk itu perlu dikembangkan media pembelajaran yang membantu peserta didik dalam proses pembelajaran serta media tersebut bisa dikaitkan pada pembelajaran bahasa Indonesia. Tujuan penelitian ini adalah menghasilkan media pembelajaran berbasis wayang todong yang valid, praktis, efektif. Jenis penelitian ini merupakan penelitian Research and Development (R&D) dengan menggunakan model pengembangan ADDIE yang terdiri dari tahapan (Analyze, Design, Development, Implementation, Evaluation) subjek uji coba adalah kelas IV peserta didik SD Negeri 162/VIII Sumber Agung. Instrumen pengumpulan data menggunakan instrumen penilaian berupa lembar validasi, praktikalitas, dan efektifitas. Instrumen penilaian ini divalidasi oleh tiga validator, validator isi, validator bahasa, dan validator media. Adapun penggunaan media pembelajaran berbasis wayang todong pada materi perkembangan transportasi pada zaman tradisional hingga pada zaman modern d kelas VI SD Negeri 162/VIII Sumber Agung. Hasil validasi yang dilakukan oleh tiga validator diperoleh nilai validasi akhir 0,90% dengan kategori Tinggi, nilai praktikalitas respon guru 94% dengan kategori sangat valid dan respon peserta didik 0,89% dengan kategori Tinggi, dan nilai Efektivitas $0,000 < 0,05$ yang di uji dengan paired sampel test berada pada daerah H_a diterima dan H_o ditolak yang berarti media pembelajaran wayang todong efektif digunakan untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik.

Kata Kunci : “Media Pembelajaran, Wayang Todong, Bahasa Indonesia, Sekolah Dasar”.

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan upaya untuk mempersiapkan generasi muda dalam menyambut dan menghadapi perkembangan zaman di era global. Kualitas pendidikan disuatu bangsa tersebut menjadi salah satu penentu kemajuan bangsa itu. Kemajuan suatu bangsa atau negara dapat dilihat dari bagaimana kualitas pendidikan dibangsa dan negara tersebut. Buruknya kualitas pendidikan yang ada akan membuat bangsa atau negara tersebut mengalami ketertinggalan. Indonesia sendiri merupakan negara yang sangat peduli terhadap pelaksanaan pendidikannya.

Dengan adanya kurikulum merdeka menekankan pada kebebasan belajar guru dan siswa (Arviansyah & Shagena, 2022). Serta dalam pembelajaran ini guru juga memiliki harapan serta tujuan yaitu menghasilkan siswa yang kritis, kreatif, pemikir inovatif, mampu memecahkan masalah dalam kehidupan, siswa lebih semangat mengikuti pembelajaran, siswa mampu memahami materi pembelajaran, tujuan pembelajaran tercapai, siswa bisa menikmati pembelajaran atau menyenangkan pembelajaran, pembelajaran juga lebih bermakna, siswa juga bisa mengenal budaya nusantara dan juga siswa bisa mengenal perkembangan transportasi dari zaman tradisional hingga zaman modern seperti saat ini (Hafid & Amran, 2021).

Namun berdasarkan hasil observasi di sekolah terdapat beberapa permasalahan sebagian siswa belum mengenal media pembelajaran, siswa kurang tertarik untuk mengikuti pembelajaran, pembelajaran masih monoton, pembelajaran masih menggunakan metode ceramah, belum adanya media pembelajaran yang membantu siswa untuk memahami materi pembelajaran, serta membuat siswa tidak semangat untuk belajar dan belum adanya kaitan pembelajaran dengan kehidupan sehari-hari. Hal ini juga didukung permasalahan yang ditemukan oleh (Zafira & Artharina, 2017) yaitu proses pembelajaran masih cenderung membuat siswa bosan, pembelajaran jarang menggunakan media, proses pembelajaran yang belum menggunakan media dan proses pembelajaran yang kurang menyenangkan. Menurut (Salamah, 2017) permasalahan yang ia temui yaitu guru kurang memberikan contoh secara kongkret, kegiatan pembelajaran yang diadakan guru masih menggunakan pembelajaran konvensional dan didominasi dengan ceramah, guru tidak ada waktu untuk membuat media.

Berdasarkan dari analisis kebutuhan untuk mengatasi permasalahan ini ternyata pendidik membutuhkan media pembelajaran yang menarik, media yang sesuai dengan materi yang akan disampaikan, tujuan pembelajaran harus tercapai, dan media tersebut bisa membuat siswa untuk lebih semangat mengikuti pembelajaran karena peserta didik SD itu sangat senang sekali belajar sambil bermain karena jika pembelajaran di SD itu jika tidak menyesuaikan karakteristik peserta didiknya maka ia akan merasa cepat bosan dan tidak semangat untuk belajar sehingga anak tidak aktif dalam belajar (Ahmad Zaki, 2020). Oleh sebab itu Telah dilakukan oleh dua orang penelitian. Bahwa untuk mengatasi permasalahan ini perlu mengembangkan media pembelajaran yang menarik siswa untuk belajar lebih semangat dan meningkatkan hasil belajar siswa khususnya pada materi perkembangan transportasi .

(Zafira & Artharina, 2017) berpendapat bahwa salah satu media yang dapat digunakan yaitu dengan mengembangkan media Wayang Todong yang lebih menarik sehingga bisa menarik perhatian siswa untuk mengikuti

pembelajaran Bahasa Indonesia menjadi sesuatu yang menyenangkan dan asik. sehingga siswa pun tidak merasa bosan saat mengikuti pembelajaran dan pastinya dengan adanya media tersebut bisa membuat siswa lebih aktif lagi saat belajar (HASLAN, 2018). Manfaat menggunakan media pembelajaran dalam kegiatan belajar yaitu media pembelajaran dapat meningkatkan motivasi dan minat belajar siswa dengan adanya media pembelajaran ini mempermudah siswa untuk memahami materi yang disampaikan oleh guru (Nurfadillah et al., 2021).

METODE

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian dan pengembangan atau *Research and Develoment (R&D)* penelitian ini merupakan langkah-langkah dan proses untuk mengembangkan satu produk baru ataupun menyempurnakan produk yang sudah ada, penulis mengembangkan sebuah produk baru yang belum di gunakan di SD N 162/VIII Sumber Agung. Langkah –langkah mengembangkan media wayang pembelajaran bahasa Indonesia berbasis wayang todong menggunakan model pengembangan ADDIE (Hanafi, 2017). Menurut (Salahuddin, 2021) ADDIE merupakan salah satu model pengembangan yang digunakan dalam perangkat pembelajaran, termasuk modul. Sesuai dengan urutan langkah kerjanya, model ADDIE merupakan singkatan dari analyze-design-develop-implement-evaluate.

HASIL PEMBAHASAN

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian pengembangan atau *Research and Develoment (R&D)* menggunakan model ADDIE. Sebagai mana telah dijabarkan pada bab III, model tersebut terbagi menjadi empat tahapan yaitu Tahap Analisis (*Analyze*), Perencanaan (*Design*), Pengembangan (*Development*), Implementasi (*Implementation*), dan Evaluasi (*Evaluation*). Proses pengembangan di mulai dari beberapa tahapan yaitu tahapan Uji Validitas, Uji Praktikalitas, dan Uji Efektivitas (Widiastika et al., 2020).

Hasil Tahap Analisis (*analyze*)

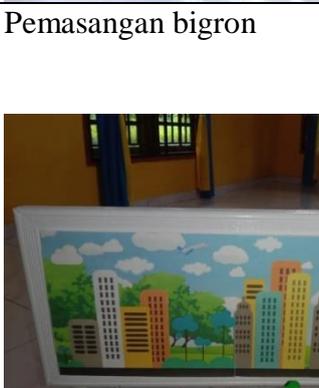
Tahapan analisis adalah tahap awal yang dilakukan pada penelitian ini. Yang dilakukan pada tahap ini adalah menganalisis kebutuhan. Analisis karakteristik, dan analisis meteri.

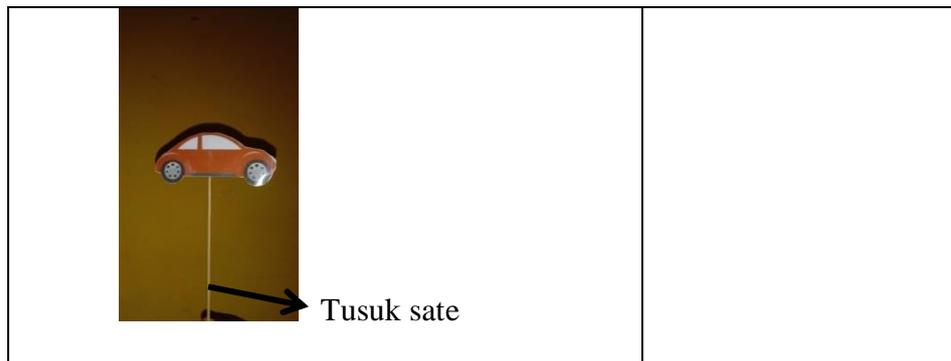
Hasil Tahap Perancangan (*Design*)

Pada tahap ini peneliti merancang media pembelajaran wayang todong untuk digunakan pada materi perkembangan transportasi muatan bahasa Indonesia di kelas IV sekolah dasar dengan rincian sebagai berikut:

- a. Tujuan Media Wayang Todong
 1. Siswa dapat memahami transportasi atau kendaraan.
 2. Siswa dapat memahami perkembangan transportasi pada zaman tradisioanl hingga zaman modern.
 3. Siswa dapat menyebutkan jenis transportasi.
- b. Adapun rancangan produk media wayang todong adalah sebagai berikut:

1. Papan di bentuk seperti laptop atau dibagi menjadi dua bagian	Keterangan: -Bagian depan
--	------------------------------

		berbentuk persegi panjang agak kecil -Bagian bawah berbentuk persegi panjang agak besar
2. Proses pengecatan rumah		Keterangan: -dibagian atas atau atap dicat warna hitam dan dibagian dinding dicat warna putih.
3. Cat dan rumah sebelum dicat		Keterangan: Cat warna putih dan cat warna hitam untuk mewarnai rumah
4. Pemasangan bigron		Keterangan: -Di bagian depan terdapat bigron dengan ukuran panjang 49cm, tinggi 21 cm
5. Pemasangan alat transportasi dan hiasan sebagai pendukung		Keterangan: -pemasangan alat transportasi dan hiasan diletakkan sesuai dengan tempat
6. Pemasangan gambar transportasi pada tusuk sate		Keterangan: -gambar transportasi di tempelkan pada tusuk sate



Hasil tahap pengembangan (*Development*)

Tujuan dari tahap pengembangan ini adalah untuk menghasilkan media pembelajaran wayang todong yang tinggi, sedang, rendah sehingga layak untuk digunakan dalam proses pembelajaran. Penelitian ini dilakukan di kelas IV SD N 162/VIII Sumber Agung yang terdiri dari 17 orang siswa, penyajian data media pembelajaran wayang todong melalui beberapa tahap sebagai berikut:

a. Validasi media pembelajaran wayang todong

Validasi adalah pengujian untuk membuktikan bahwa alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan data atau pengukur yang akan diteliti. Uji validitas untuk mengukur sah atau tidaknya suatu kuesioner. Kuisoner dikatakan valid jika kuesioner mampu mengungkapkan sesuatu yang akan diukur. Dapat disimpulkan bahwa uji validitas merupakan suatu alat ukur dalam menentukan valid atau tidaknya suatu instrumen penelitian. Adapaun uji validasi yang peneliti gunakan dalam penelitian ini yaitu uji validitas bahasa, media, isi, modul.

Selanjutnya dilakukan perhitungan validasi bahasa, media, isi, modul dengan formula Aiken sebagai berikut:

Tabel 1. Validasi, Media, Bahasa, Isi

Aspek	Nilai Validitas Aiken	Kategori Aiken
Media	0,90	Tinggi
Bahasa	0,88	Tinggi
Isi	0,92	Tinggi
Rata-rata	0,90	Tinggi

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa hasil validitas yang dilakukan oleh para ahli bahasa, media, isi dan modul dikategorikan valid. Karena media pembelajaran wayang todong dapat digunakan dalam proses pembelajaran, dengan demikian hasil validitas yang telah dirancang penelitian mendapat rata-rata nilai validasi media 0,90%, validasi bahasa 0,88%, validasi isi 0,92% dengan kategori tinggi sehingga bisa digunakan dan diterapkan pada sekolah dasar.

b. Validasi instrumen praktikalitas oleh ahli

Data diperoleh dari hasil validasi instrumen praktikalitas yang dilakukan oleh validator dapat dilihat bahwa uji validasi instrumen praktikalitas yang dilakukan oleh satu validator dengan hasil 90% dikategorikan sangat valid.

Hasil Tahap Implementasi (Implementation)

Langkah ini yaitu melakukan implementasi media pembelajaran wayang todong dalam proses pembelajaran disekolah. Dengan menguji uji coba kelompok kecil dan uji coba kelompok besar melibatkan peserta didik untuk mengetahui respon peserta didik terhadap media wayang todong untuk mengetahui respon peserta didik terhadap media wayang todong.

c. Uji coba kelompok kecil

Setelah dilakukan validasi media selanjutnya media di uji cobakan kepada kelompok kecil dahulu yaitu 6 orang peserta didik di kelas IV. Dalam uji coba kelompok kecil ini peneliti menggunakan media wayang todong. Data uji coba kelompok kecil diperoleh dari data praktikalitas dengan menggunakan angket respon peserta didik yang memiliki 10 butir pernyataan dari 6 peserta didik tersebut mendapat nilai rata-rata dari data hasil uji praktikalitas persentase 0,89% kategori Tinggi.

Kepraktisan media wayang todong juga dinilai oleh praktisi yaitu guru kelas IV bapak suranto, M.Pd,SD. dengan hasil praktikalitas oleg guru didapat persentase rata-rata 94% dengan kategori Tinggi sehingga media wayang todong dapat digunakan dalam proses pembelajaran di kelas IV SD N 162/VIII Sumber Agung. Kategori praktis dilihat dari aspek media, isi dan bahasa yang digunakan dalam skenario cerita. Hasil praktikalitas ini menunjukkan bahwa media wayang todong praktis digunakan dalam proses pembelajaran.

d. Uji coba kelompok besar

Setelah dilakukan uji coba kelompok kecil lalu media wayang todong diimplementasikan dalam kegiatan pembelajaran. Uji coba produk kelompok besar dilaksanakan di SD N 162/VIII Sumber Agung dengan subjek penelitian peserta didik kelas IV dan guru kelas, uji coba produk diikuti oleh peserta didik kelas IV yang berjumlah 20 orang siswa yang dilaksanakan pada tanggal 16-24 Mei 2024. Pembelajaran menggunakan media wayang todong dilakukan 4x pertemuan dengan alokasi waktu 2x35 menit setiap pertemuannya.

Pada hari pertama tanggal 16 Mei 2023 peneliti melakukan proses pembelajaran diawali dengan pendahuluan yaitu peneliti membuka pembelajaran dan mempersiapkan peserta didik untuk mengikuti pembelajaran. Kegiatan pembelajaran diawali dengan membaca doa bersama. Setelah itu peneliti memberikan informasi mengenai materi yang akan dipelajari hari ini. Peneliti memberikan apresepsi kepada peserta didik mengenai materi yang akan dipelajari. Peneliti membagi peserta didik menjadi beberapa kelompok. Tahap pertama peneliti memberikan perintah untuk mengamati transportasi yang digunakan di kehidupan sehari-hari, tahap kedua peserta didik bersama kelompoknya mengamati dan mengingat alat transportasi di sekelilingnya atau alat transportasi apa yang sudah pernah digunakan ataupun dinaiki. Tahap ketiga setelah mendapatkan tentang hasil yang sudah diamati di lingkungan sekitar mengenai transportasi masing-masing kelompok maju kedepan untuk menyampikan apa saja transportasi yang ada disekelilingnya ataupun

transportasi yang pernah dinaiki. Tahap akhir peneliti bersama peserta didik menarik kesimpulan dari beberapa transportasi yang sudah diketahui oleh peserta didik.

Selanjutnya peneliti 17 mei 2023 membagikan soal *pritest* kepada peserta didik untuk melihat kemampuan awal peserta didik mengenai materi yang akan diajarkan. Setelah melakukan *pritest* peneliti memasuki pembelajaran pertama yaitu materi perkembangan transportasi dari zaman tradisional hingga zaman modern. Masuk kegiatan inti dimana peneliti menjelaskan materi pembelajaran.

Pada tanggal 19 mei 2023 peneliti memasuki kelas seperti pada pertemuan pertama pada pertemuan kedua ini materi yang akan diajarkan yaitu tentang perkembangan transportasi dari zaman tradisional hingga zaman modern. Pada saat pertemuan ini peserta didik sangat antusias sekali dalam proses pembelajaran ketika peneliti meminta untuk menyebutkan alat transportasi apa saja yang pernah dilihat. kemudian peneliti menunjukan media wayang todong dan peserta didik diminta untuk mengamati media tersebut atau memperhatikan peneliti saat menggunakan media tersebut untuk menyampaikan materi tentang perkembangan transportasi. Kemudian peneliti membentuk kelompok dan masing-masing kelompok tersebut bisa mengamati atau menggunakan media wayang tersebut pada saat itu peserta didik sangat antusias sekali melihat media wayang todong.

Pertemuan ke tiga pada 24 mei 2023 peneliti memasuki kelas seperti biasa yang melakukan kegiatan pembelajaran seperti biasanya. Pada hari ketiga ini peneliti menjelaskan sebentar mengenai materi tentang perkembangan transportasi. Setelah itu peneliti membagikan soal *posttest* kepada peserta didik untuk melihat seberapa efektif dari penggunaan media wayang todong dalam proses pembelajaran yang sudah dilakukan. Disela-sela mengisi *posttest* peneliti juga menanyakan kepada peserta didik bagaimana media wayang todong yang sudah dikembangkan tersebut. Menurut sebagian mereka media wayang todong terlihat sangat menarik karena dilengkapi dengan gambar – gambar transportasi yang dibuat dengan bentuk wayang-wayangan dan juga ada alat transportasi yang diletakkan sesuai dengan tempatnya sehingga peserta didik bisa melihat ataupun memegang transportasi tersebut.

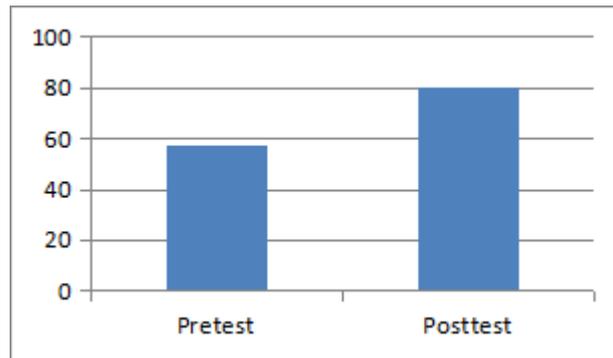
Tahap Evaluation (Evaluasi)

Tahap terakhir dari model pengembangan ADDIE adalah tahap evaluasi. Pada tahap evaluasi dilakukan oleh peneliti dengan mengolah data penelitian pada ujian efektivitas dari hasil tes belajar yang diperoleh peserta didik ketika menggunakan media pembelajaran wayang todong yang diterapkan pada kelas IV. Uji efektivitas pada uji coba menggunakan 20 soal pilihan ganda.

Dalam uji efektivitas peneliti menggunakan data yang diambil dari pemberian *pretest* terlebih dahulu kepada peserta didik guna melihat pemahaman awal mereka terhadap materi yang akan dipelajari. Setelah dilakukan *pretest* selanjutnya pada tahap akhir pertemuan dilakukan tes kembali yaitu dengan memberikan *posttest* kepada siswa guna melihat nilai setelah belajar menggunakan media pembelajaran wayang todong. Data hasil uji efektivitas

pretest dan posttest dari 17 siswa kelas IV SD N 162/VIII Sumber Agung dapat di persentase *pretest* 57,3 dan *posttest* 80.

Perbandingan rata-rata data pretest dan posttest siswa memperoleh rata-rata *pretest* 57,3% dan nilai *posttest* 80%. Dari data tersebut nilai rata-rata *posttest* lebih tinggi dari nilai rata-rata *pretest*. Untuk lebih jelasnya maka peneliti menyajikan dalam bentuk diagram dibawah ini.



Gambar 1 diagram *pretest* dan *posttest*

Gambar 4.4 perbandingan antara data *pretest* dan data *posttest*

Untuk mengetahui keefektifan dari media pembelajaran wayang todong materi perkembangan transportasi dilakukan dengan uji *statistic* dengan menggunakan bantuan SPSS 20.

a. Uji prasyarat

Uji prasyarat yang dilakukan adalah dengan uji normalitas. Pada pengujian normalitas ini menggunakan uji shapiro wilk karena sampel yang digunakan <50 siswa yaitu dengan jumlah 17 peserta didik. Dengan menggunakan bantuan SPSS 20. Hasil normalitas disajikan dengan tabel 4.2

Tabel 2 Uji Normality Tests of Normality

	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	Df	Sig.	Statistic	Df	Sig.
Pretest	.164	17	.200*	.948	17	.432
Posttest	.206	17	.054	.914	17	.116

Berdasarkan tabel 4.2 menunjukkan bahwa data pretest mempunyai nilai signifikansi 0,432 > 0,05 yang berarti data pretest tersebut berdistribusi normal. Data pada data posttest yang mempunyai nilai signifikansi 0,116 > 0,05 yang berarti data tersebut berdistribusi normal. Karena kedua data berdistribusi normal maka untuk pengujian hipotesis akan dilanjutkan menggunakan pengujian paired sampel test.

b. Pengujian hipotesis

Setelah dilakukan uji normalitas selanjutnya yaitu melakukan uji hipotesis. Dalam penelitian ini akan dilakukan dengan menggunakan uji paired sampel test.

Dengan hasil uji dapat dilihat pada tabel 4.3:

Tabel 3 paired sampel test

		Paired Differences	T	df	Sig. (2-tailed)
		95% Confidence Interval of the Difference			
		Upper			
Pair 1	sebelum diberikan perlakuan - setelah diberikan perlakuan	-15.48357	6.702	16	.000

Berdasarkan pada tabel 4.3 didapat signifikansi 2 tailed 0,000 pada taraf signifikansi 0,05. Hasil perhitungan diperoleh sig 0,000 < 0,05 yang berarti uji paired sampel test berada pada

daerah H_a di terima dan H_0 di tolak berarti media pembelajaran berbasis wayang todong efektif digunakan untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik.

SIMPULAN

Berdasarkan pengembangan media pembelajaran wayang todong materi perkembangan transportasi dari zaman tradisional hingga zaman modern dikelas IV SD Negeri 162/VIII Sumber Agung dapat disimpulkan sebagai berikut.

1. Pengembangan media pembelajaran berbasis wayang todong pada materi perkembangan transportasi dari zaman tradisional hingga zaman modern yang dilakukan di kelas IV SD Negeri 162/VIII Sumber Agung dengan menggunakan model pengembangan ADDIE yang dapat diuji cobakan di kelas IV SD Negeri 162/VIII Sumber Agung.
2. Validasi pengembangan media pembelajaran berbasis wayang todong pada materi perkembangan transportasi dari zaman tradisional hingga zaman modern dikelas IV sekolah dasar dinilai ada 3 validator yang ahli. Validator ini adalah 3 dosen UNDHARI. Validasi ini menunjukkn bahwa media pembelajaran berbasis wayang todong materi perkembangan transportasi dari zaman tradisional hingga zaman modern dikelas IV sekolah dasar memperoleh hasil akhir persentase 0,90% dengan kategori Tinggi.
3. Praktikalitas yang di nilai respons guru dan angket respon peserta didik kelas IV terhadap pengembangan media wayang todong materi perkembangan transportasi dari zaman tradisional hingga zaman modern. Hasil angket guru memperoleh persentase 94% dan hasil respon peserta didik dengan persentase 0,89%, maka dapat dikategorikan sangat praktis.

4. Efektifitas yang dinilai dari hasil belajar peserta didik. Hasil belajar peserta didik dilihat dari *pretest* dan *posttest* yang diberikan kepada peserta didik.

DAFTAR RUJUKAN

- Ahmad Zaki, D. Y. (2020). Penggunaan Media Pembelajaran untuk Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa pada Pelajaran PKN SMA Swasta Darussa'adah Kec. Pangkalan Susu. *Al-Ikhtibar: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 7(2), 809–820. <https://doi.org/10.32505/ikhtibar.v7i2.618>
- Arviansyah, M. R., & Shagena, A. (2022). 1803-Article_Text-5370-1-10-20220705. *Efektivitas Dan Peran Dari Guru Dalam Kurikulum Merdeka Belajar*, 17(1), 40–50.
- Hafid, A., & Amran, M. (2021). *Analisis Implementasi Program Merdeka Belajar di SDN 24 Macanang dalam Kaitannya dengan Pembelajaran IPA / Tema IPA. 1950*, 406–417.
- Hanafi. (2017). Konsep Penelitian R&D Dalam Bidang Pendidikan. *Jurnal Kajian Keislaman*, 4(2), 129–150. <http://www.aftanalisis.com>
- HASLAN, A. (2018). Penggunaan Media Wayang Kartun Untuk Meningkatkan Aktivitas Dan Prestasi Belajar Drama Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Peserta Didik Kelas Xii Ipa 3 Sman 1 Wanasaba Tahun Pelajaran 2017/2018. *Journal Ilmiah Rinjani: Media Informasi Ilmiah Universitas Gunung Rinjani*, 6(2), 23–36.
- Nurfadillah, S., Rofiqoh Azhar, C., Aini, D. N., Apriansyah, F., Setiani, R., & Tangerang, U. M. (2021). Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Teknologi Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Sd Negeri Pinang 1. *BINTANG: Jurnal Pendidikan Dan Sains*, 3(1), 153–163. <https://ejournal.stitpn.ac.id/index.php/bintang>
- Salahuddin, A. (2021). *Modul Contextual Teaching and Learning (Ctl) Bermuatan Pendidikan Karakter*. 205.
- Salamah, E. R. (2017). Penggunaan Media Wayang Pada Pembelajaran Ips Materi Tokoh Tokoh Kemerdekaan Indonesia Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas V Sekolah Dasar. *Metodik Didaktik : Jurnal Pendidikan Ke-SD-An*, 12(2), 57–65.
- Widiastika, M. A., Hendrapipta, N., & Syachruroji, A. (2020). Pengembangan Media Pembelajaran Mobile Learning Berbasis Android Pada Konsep Sistem Peredaran Darah di Sekolah dasar. *Jurnal Basicedu*, 5(1), 47–64. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v5i1.602>
- Zafira, H., & Artharina, F. P. (2017). Pengembangan Media Wayang Tematik Pada Tema Indahnya Negeriku Sebagai Pendukung Scientific Approach Kelas Iv Sekolah Dasar. *Refleksi Edukatika : Jurnal Ilmiah Kependidikan*, 8(1). <https://doi.org/10.24176/re.v8i1.1778>